

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan fakta atau kebenaran yang ada. Penelitian ini berfokus pada upaya menemukan masalah dan keadaan dengan meneliti dan mempelajari secara keseluruhan. Peneliti mencoba menggunakan data untuk menjelaskan solusi masalah saat ini, untuk menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.<sup>1</sup>

Ada beberapa pendapat tentang pentingnya penelitian kualitatif, diantaranya:<sup>2</sup>

1. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor<sup>3</sup>, penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.
2. Menurut Koentjaraningrat<sup>4</sup> mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian di bidang humaniora yang kegiatannya didasarkan pada bidang keilmuan di mana fakta dikumpulkan, dijelaskan, dianalisis, dan diinterpretasikan guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan antara fakta alam, masyarakat, perilaku, dan manusia. Kemudian digunakan metode-metode baru dalam menanggapi hal-hal tersebut.
3. Menurut pendapat Erickson yang dikutip oleh Tantra,<sup>5</sup> penelitian kualitatif adalah suatu proses investigasi yang dilakukan secara intensif dimana apa yang terjadi di lapangan dicatat dengan cermat, melalui refleksi analitis terhadap dokumen-dokumen yang menyajikan buku-buku

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). 44.

<sup>2</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra Publishing House, 2018). 3.

<sup>3</sup> Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 2010).

<sup>4</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1993), 89.

<sup>5</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra Publishing House, 2018). 4.

dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif atau langsung dengan mengutip hasil wawancara.

Penelitian kualitatif pada penelitian ini juga bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang ada dan terjadi dalam kehidupan masyarakat dari sudut pandang subjek penelitian terkait faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kudus dalam berinvestasi di pasar modal syariah serta apa peran media sosial dan mata kuliah wajib pasar modal syariah terhadap minat investasi menurut sudut pandang mereka.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi atau *setting* penelitian merupakan tempat atau objek suatu penelitian terhadap variabel yang dituju peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan memilih lokasi di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang terletak di Jl. Conge Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Tepatnya berada di kampus barat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Alasan pemilihan subjek tersebut karena kriteria dari subjek penelitian antara lain, mahasiswa yang tidak minat investasi, yang termasuk generasi milenial dan pengguna aktif media sosial berjumlah 20 orang.

## **D. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data pertama yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.<sup>6</sup> Data utama yang dimaksud adalah data yang diambil dari sumber data melalui wawancara langsung dengan mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah Fakultas FEBI IAIN Kudus untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian. Penelitian ini akan menggunakan teknik

---

<sup>6</sup> Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010). 103.

sampling karena dilakukan pada Prodi Ekonomi Syariah yang memiliki jumlah mahasiswa yang tidak sedikit.

## 2. **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang telah dihasilkan dan dimaksudkan untuk membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu dalam memberikan informasi tambahan atau data untuk perbandingan.<sup>7</sup> Sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah tesis, jurnal, buku dan penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. **Teknik Pemilihan Informan**

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling snowball*. Teknik ini digunakan dengan cara mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Pendapat lain mengatakan bahwa teknik *sampling snowball* (bola salju) ini merupakan metode dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu informan ke informan yang lainnya, umumnya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi suatu komunitas tertentu.<sup>8</sup>

Dalam *sampling snowball*, identifikasi awal dimulai dari seseorang atau kasus yang masuk dalam kriteria penelitian. Beberapa kriteria pemilihan informan untuk mencapai tujuan penelitian, antara lain:

1. Calon informan merupakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Kudus yang mengikuti mata kuliah wajib Pasar Modal
2. Belum memiliki banyak pengetahuan yang mendalam tentang investasi dan pasar modal syariah dan kurang minat berinvestasi di pasar modal syariah
3. Termasuk generasi milenial yang aktif dan paham menggunakan platform media sosial.

Kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan informan berikutnya atau unit sampel berikutnya. Demikian

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013). 129.

<sup>8</sup> Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *BINUS University* Vol. 5, no. No. 2 (2014): 1113.

seterusnya proses sampling ini berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai dan akurat untuk dapat dianalisis guna menarik kesimpulan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian disebut observasi. Pemanfaatan persepsi dalam pemilihan informasi eksplorasi ramah sangat penting. Menurut Bachtiar dalam Muslimin, pemeriksaan subyektif membutuhkan metodologi sistemik yang agak sederhana dan lugas untuk laporan kualitas, teknik persepsi dalam kondisi seperti ini sangat berguna. Survey lapangan langsung dengan mengunjungi mahasiswa Fakultas FEBI, Program Studi Ekonomi Islam, IAIN Kudus merupakan metode observasi yang dimaksud dalam penelitian ini.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih secara langsung bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan yang diberikan oleh informan kepada peneliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, 20 informan yang terkait dengan penelitian ini akan diwawancarai.

Peneliti melakukan wawancara dalam wawancara bebas terpimpin untuk memperoleh data yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini. Hal tersebut tidak didasarkan kepada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>10</sup> Namun pewawancara tetap memiliki pedoman secara

---

<sup>9</sup> Tiara Handayani, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)," (Skripsi Hukum Ekonomi, Fakultas Syariah, 2020): 38.

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

garis besar mengenai hal yang akan ditanyakan. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan pada proses wawancara yang berlangsung dengan suasana yang wajar, sehingga nantinya jawaban yang diberikan dari pertanyaan peneliti akan dijawab oleh informan seperti pembicaraan yang berjalan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti barang-barang tertulis, dan metode dokumentasi yang mengacu pada proses pengumpulan data dengan mencatat informasi yang ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi tentang orang atau kelompok orang, kejadian atau peristiwa dalam konteks sosial yang berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yaitu pengumpulan data atau informasi seperti pendapat, teori, argumen atau hukum-hukum yang berkaitan dengan data yang diambil melalui arsip dan buku.<sup>11</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini. Triangulasi merupakan teknik pendekatan multi-metode yang digunakan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi data mengacu pada teknik verifikasi data yang dilakukan dengan memanfaatkan item atau data lain yang digunakan untuk memverifikasi dan membandingkan data menurut sumber, metode, dan waktu. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik dan waktu.<sup>12</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu perbandingan dan konfirmasi tingkat kepercayaan pada informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil

---

<sup>11</sup>Iryana Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (STAIN Sorong, Jurusan Ekonomi Syariah, 2019). 10.

<sup>12</sup>Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" 22, no. np. 1 (2016): 75.

pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara, apa yang dikatakan informan didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, serta hasil wawancara dengan metode yang ada juga dibandingkan.<sup>13</sup>

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang tidak minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode digunakan untuk mengkonfirmasi keabsahan temuan penelitian atau keakuratan data. Dalam triangulasi metode, data yang sama dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Dalam tinjauan ini, titik persepsi adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap dan substansial, pertemuan mengharapkan untuk mengumpulkan data untuk dianalisis, sedangkan dokumentasi berencana untuk menggambarkan elemen-elemen yang berdampak pada rendahnya pendapatan siswa untuk memasukkan sumber daya ke dalam pasar modal syariah, serta tugas media. seminar pasar modal sosial dan Islam tentang pendapatan usaha siswa.<sup>14</sup>

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas suatu informasi atau data. Pengumpulan data melalui teknik wawancara pada dipagi hari saat informan masih fresh, tidak banyak masalah, akan memperoleh data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda maka akan dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan kepastian tentang data tersebut.

---

<sup>13</sup>Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56.

<sup>14</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. no.1 (2010): 57.

## H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah cara mengelola data yang telah diperoleh dari lapangan. Teknik analisis data ini merupakan jawaban atas permasalahan tersebut. Teknik analisis data juga harus sesuai dengan jenis penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>15</sup>

### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin melalui dokumentasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk memperoleh informasi mengenai faktor yang mempengaruhi rendahnya minat investasi mahasiswa IAIN Kudus dan peran media sosial terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang telah diperoleh dari beberapa informan yaitu mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, FEBI IAIN Kudus angkatan 2019 yang jumlahnya cukup banyak, maka peneliti perlu mencatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, menetapkan prioritas atau hal pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Pada langkah selanjutnya setelah data direduksi, yaitu menyajikan data. Melalui penyajian data, akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di IAIN Kudus dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles and Huberman dalam Sugiyono mencatat bahwa “bentuk paling umum dari penyajian data penelitian kualitatif secara historis adalah teks naratif”. Dalam penelitian kualitatif, materi

---

<sup>15</sup> Juju Suryawati, Kun Maryati, *Sosiologi* (Erlangga: jilid III, Esis Erlangga, 2006). 10.

paling sering disajikan dalam teks naratif. Penyajian dalam bentuk naratif bertujuan untuk menjelaskan semua informasi yang terkumpul dan direduksi agar mudah dipahami.

#### **4. Conclusion Drawing/ verification**

Hal terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika pada tahap awal tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Jika peneliti kembali ke IAIN Kudus untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal atau kredibel.

